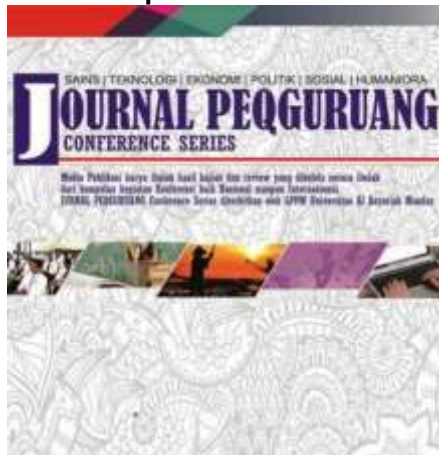


Graphical abstract



PENGARUH OUTDOOR STUDY DIDESA WISATA TONDOK BAKARU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKN SISWA SMKN PARIWISATA DI KABUPATEN MAMASA

¹Sukadji Sarbi, ¹Muzani Zulmaizar, ¹Fitryana Z.

¹Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Al-Asyariah Mandar.

* *Corresponding author*

fitryanaz93@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Outdoor Study on Tondok Bakaru Tourism Village on Civic Education Learning Motivation of State Vocational High School Tourism Students. The population in this study were all students of SMK Negeri Wisata totaling 77 students. The sample used in this research using the Cluster Random Sampling system is class XI students, totaling 6 experimental students and class XII as many as 6 students for the control class. Data was collected through the use of observation, questionnaires, and documentation methods and analyzed through the formula analysis of experimental research data using pre-test and post-test one group design. The post-test results of the control class students can give a good influence, while the post-test results of the experimental class have no effect. This means that there is a significant difference, so H_0 is accepted. The results show that students who are taught using the Outdoor Method of Studying the Tondok Bakaru Tourism Village on Civics Learning Motivation based on observations and questionnaires, are more active and have a more lively atmosphere and are very good for application. In the next lesson, it can be concluded that there is a significant influence between the users of the outdoor method on the motivation to learn Civics of the students of the Mamasa Tourism Vocational School.

Keywords: The influence of outdoor; learning motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Outdoor Studi Desa Wisata Tondok Bakaru Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa SMK Negeri Pariwisata. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Negeri Pariwisata yang berjumlah 77 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan system Cluster Random Sampling adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 6 peserta didik eksperimen dan kelas XII sebanyak 6 peserta didik untuk kelas control. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan metode observasi, angket, dan dokumentasi dan dianalisis melalui rumus analisis data penelitian eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test one group design. Hasil post-test peserta didik kelas control dapat memberikan pengaruh yg baik sedangkan hasil post-test kelas eksperimen tidak ada pengaruh dengan. Ini berarti terdapat perbedaan yang Cukup signifikan, jadi H_0 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peserta didik yang diajar dengan menggunakan Metode Outdoor Studi Desa Wisata Tondok Bakaru Terhadap Motivasi Belajar PPKn berdasarkan observasi dan angket, lebih aktif dan suasana lebih hidup dan sangat baik untuk di Terapkan pada pembelajaran berikutnya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengguna metode outdoor terhadap Motivasi belajar PKN peserta didik kelas SMK Negeri Pariwisata Mamasa.

Kata Kunci : Pengaruh outdoor; motivasi belajar Pengaruh outdoor; motivasi belajar

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2088>

Received : 23 Juli 2021 | Received in revised form : 27 Mei 2022 | Accepted : 31 Mei 2022

1. PENDAHULUAN

Metode merupakan cara ataupun upaya yang dilakukan untuk memperoleh penyampaian pembelajaran yang efektif dan efisien agar proses pembelajaran akan lebih mudah diterima penyampaiannya oleh peserta didik. Diskusi, ceramah, role playing, snowball throwing dan outdoor study merupakan beberapa dari metode pembelajaran yg biasa diterapkan disekolah. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan peserta didik dalam proses belajar melalui berbagai kegiatan interaksi dengan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik.

Sesuai dengan sistem pendidikan di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru menjadi aspek utama dalam proses pembelajaran serta memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan peserta didik baik dari segi keterampilan, pengetahuan dan sikap. Sebab guru merupakan contoh bagi peserta didik, pembimbing sekaligus pengayom dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Deni Damayanti (2014:28) guru memiliki peran untuk membantu membangun dan mengembangkan karakter setiap anak didiknya. Dewasa ini, masih banyak guru yang masih menyampaikan materi pelajaran hanya dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal metode pembelajaran tersebut mempunyai kelemahan yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Ada beberapa mata pelajaran yang membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar, karena sebagian besar guru menyampaiannya hanya dengan metode belajar konvensional. Salah satunya adalah mata pelajaran PKN.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, social-kultural, bahasa, usia, suku bangsa untuk menjadi warga Negara yg cerdas, terampil, dan berkarakter yg diamatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kurangnya minat baca pada sebagian peserta didik, sehingga masih banyak anak-anak yg hasil belajarnya kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKN masih rendah. Menciptakan pembelajaran yang bias mengaktifkan peserta didik, merangsang kreativitas, menginspirasi serta memberikan keteampilan berkomunikasi dengan baik tidak harus dilakukan didalam ruang kelas namun dilingkungan sekitar baik lingkungan alam, social dan lingkungan buatan pun bias dijadikan sebagai tempat proses pembelajaran.

Desa Tondok Baru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa merupakan Desa dalam lingkup Kecamatan Mamasa yang dua tahun ini diberikan predikat sebagai Desa Sadar Wisata, yang diharapkan mampu memberikan peluang besar tentang kapariwisata yang ada di Mamasa, selain memiliki kekayaan Alam yang luar biasa, tanaman Anggrek menjadi icon keberadaan wisata di tondok baru, sehingga yang diharapkan selain untuk keparawisataan keberadaan Desa Wisata tersebut panel dengan dunia pendidikan yang ada di Kabupaten Mamasa.

Pendidik bisa melihat serta menilai mana peserta didik yang tidak menyukai berinteraksi dengan lingkungan melalui diterapkannya pembelajaran diluar kelas sebab hal kecil ini berpotensi menjadikan seseorang memiliki ketertinggalan serta gangguan psikologis lainnya seperti jadi egois, penakut, inferior, pendiam, sombong, susah berkomunikasi dan sebagainya. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap minat dan keberhasilan dalam belajar sebab peserta didik terbatas karena faktor psikologi.

Kegiatan ini di percaya mampu meningkatkan nilai kognitif peserta didik namun nilai kognitif bukanlah satu-satunya syarat utama dalam kehidupan melainkan nilai afektif atau nilai sikaplah yang di prioritaskan. Dari kedua hal tersebut haruslah diseimbangkan sebab hal tersebut dapat menciptakan keberhasilan bagi peserta didik. Dengan cara meningkatkan minat belajar peserta didik terlebih dahulu sebab semakin baik minat peserta didik akan mempengaruhi psikologis peserta didik terhadap sesuatu kearah lebih baik lagi maka dari itu diperlukan pembelajaran yang seimbang melalui metode pembelajaran outdoor study atau metode mengajar anak diluar kelas (Adelia vera, 2012).

Dengan melihat latar belakang diatas, SMKN Parawisata memiliki peluang dalam memberikan nuansa baru didunia pendidikan di kabupaten mamasa, dengan dijadikannya SMKN Parawisata sebagai tempat meneliti dengan melihat tingkat kesempurnaan pembelajaran PPKN dengan menjalankan outdoor study ini. (Erwin Widiasworo.2017) menyatakan bahwa Metode merupakan cara yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam dunia pendidikan, metode mengajar merupakan cara atau langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangan siswa menurut Widayati A (2014) Karyawisata menurut Suryobroto (1986: 51) adalah kegiatan belajar mengajar dengan mengunjungi objek sebenarnya yang ada hubungannya dengan pelajaran tertentu. Rahmawati, D. L. (2013).

Motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Haq, A. (2018). Ada beberapa jurnal yang penulis ambil sebagai referensi dalam penelitian ini diantaranya:

1. A.Latief 2016 Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali.

2. M Qulub – 2021 Pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas iv sdn no. 09 allu tarawang, berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa ada pengaruh metode outdoor study terhadap motivasi belajar siswa.
3. Skripsi Sinaga, C. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 42 Medan (Doctoral dissertation). Berdasarkan penelitian ini maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar siswa Pkn kelas VII di SMP negeri 2 Medan

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. (Anshori, M., & Iswati, S. (2019).. Analisis data dilakukan untuk menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data control instrumen. dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan- temuan penelitian secara akurat. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistic.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN Pariwisata Desa Taupe Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa. penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan april 2021.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMKN pariwisata dengan jumlah populasi 77 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Alfianika, N. (2018). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. dan adapun sampel dari penelitian ini adalah 12 Oran siswa yg terdiri dari kelas XI sebagai kelas eksperimen sebanyak 6 org siswa dan kelas XII sebagai kelas control sebanyak 6 orang siswa. sampel adalah suatu cara yang ditempuh untuk menentukan subyek yang diteliti, yang terdiri dari sejumlah individu yang mewakili populasi. Adapun prosedur dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Cluster Random Sampling, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-

kelompok individu atau cluster. Misalnya, penelitian dilakukan terhadap populasi pelajar SMU di sebuah kota. Untuk itu, random tidak dilakukan langsung pada semua pelajar, tetapi pada sustu sekolah atau kelas sebagai kelompok cluster.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya SMK Pariwisata Mamasa tidak lepas dari jasa dan peranan para tokoh pendiri SMK Pariwisata Mamasa, inisiatif untuk mendirikan lembaga tersebut awal mulanya berasal dari Bapak Peliphus S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Bidang Pendidikan Menengah Yang juga Berdomisili di Buntubuda Kabupaten Mamasa 2013 silam dengan cara mengumpulkan semua tokoh masyarakat desa Buntubuda untuk mendiskusikan gagasan dibangunnya lembaga tersebut. dan Desa tondok bakaru adalah Desa yang berada di Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat, terletak di sebelah utara Tanete Gandang dewata ,sebelah selatan kelurahan Mamasa, sebelah timur desa Rambu saratu dan sebelah barat desa Mambulling, dengan ketinggian 1250 Mdpl dengan suhu max 21C dengan luas wilayah 3.304 km2. Data dari hasil penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu data hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Pada setiap kelompok dibagi menjadi 2 data yaitu; kelompok eksperimen dan kelompok control.

Pengaruh outdoor studi di desa wisata tondok bakaru terhadap motivasi belajar ppkn . Motivasi belajar peserta didik diperoleh dari hasil analisis pengetahuan awal peserta didik melalui pre-test yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran PKn selesai dan nilai hasil unjuk kerja dilakukan setelah proses pembelajaran tiap pertemuan/sub materi selesai. Pada penelitian ini, sampel terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas XI sebanyak 6 peserta didik dan kelas control kelas XII sebanyak 6 peserta didik pada SMK Negeri Pariwisata.

Motivasi Belajar Peserta didik secara individual adalah jika peserta didik sudah mencapai nilai 65 sesuai dengan standar ketuntasan sekolah SMK Negeri Pariwisata tahun ajaran 2020/2021 Kab. Mamasa dan secara klasikal lebih dari 75% peserta didik mendapatkan nilai post-test lebih dari 65. Hasil penelitian tentang Motivasi belajar outdoor dengan menganalisis pengetahuan awal peserta didik kelas XI dan kelas XII yang meliputi pre- test dan post-test dapat dilihat pada table berikut:

Nilai Pre Test

Tabel 1.1 Data nilai Pre-test

	Kelas XI	Kelas XII
Total	393	384
Mean	65,5	64
Standar deviasi	5,52	5,03
Standar eror	0,921	0,839

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Data mencari nilai t hitung rata-rata

Kelas eksperimen	Kelas control
rata-rata 65,5	64
miu 0 5	5
std deviasi 5,52	0,839
akar n 244,949	244,949

$$t \text{ hitung} = (x-\mu)/(s/\sqrt{n}) = (65,5-5)/(5,52/\sqrt{244,949}) = 2,420$$

$$t \text{ hitung} = (x-\mu)/(s/\sqrt{n}) = (64-5)/(0,839/\sqrt{244,949}) = 1,113$$

Mencari signifikansi dengan nilai kebebasan (df/db) $df/db = (N1+N2) - 1 = (27+25) - 1 = 51$ Karena dalam table tidak ditemukan nilai db sebesar 51, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Dengan nilai db 60 diperoleh harga kritik "t" pada table adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 1 % $t_0 = 2,660$

Pada taraf signifikan 5 % $t_0 = 2,00$

t hitung t table

$$2,420 > 2,00 \text{ (5\%)}$$

$$> 2,660 \text{ (1\%)}$$

$$2,420 < 2,65 > 2,00$$

Dengan demikian, t_0 jauh lebih kecil daripada t_1 dan H_0 diterima.

Nilai Post-Test

Tabel 1.2 Data nilai Post-test

	Kelas XI	Kelas XII
Total	393	384
Mean	65,5	64

Data mencari nilai t hitung rata-rata

Kelas eksperimen	Kelas control
Rata-rata 75,5	75,6
miu 0 5	5
std deviasi 5,82	05,82
akar n 2	2

$$t \text{ hitung} (x-\mu)/(s/\sqrt{n}) = (75,5-5)/(5,525,82/\sqrt{2}) = 24,22$$

$$t \text{ hitung} (x-\mu)/(s/\sqrt{n}) = (75,5-5)/(5,525,82/\sqrt{2}) = 24,22$$

Mencari signifikansi dengan nilai kebebasan (df/db) $df/db = (N1+N2) - 1 = (6+6) - 1 = 11$ Karena dalam table tidak ditemukan nilai db sebesar 51, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Dengan nilai db 60 diperoleh harga kritik "t" pada table adalah sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 1 % $t_0 = 2,660$

- Pada taraf signifikan 5 % $t_0 = 2,00$ t hitung

t table

$$24,22 > 2,00 \text{ (5\%) > } 2,660 \text{ (1\%)}$$

$$2,00 < 24,22 > 2,660$$

Memberikan interpretasi t hitung dengan prosedur sebagai berikut memberikan interpretasi t hitung dengan cara menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t table yang sebelumnya menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus df atau $db = (n1+n2) - 1$, dengan menggunakan df atau db ini maka diperoleh t table pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t table (t hitung > t table) maka H_0 ditolak dan H_K diterima (Hipotesis Kerja). Dalam hal ini ada perbedaan signifikan antara variable X dan variable Y. maka dari penelitian ini diperoleh db sebesar 51 maka digunakan db terdekat yaitu db sebesar 60. Nilai t table untuk db sebesar 60 adalah 2.00 (5%) dan 2,660 (1%) dengan demikian t hitung lebih besar daripada t table yaitu $3.21 > 2.00$ (5%) yang berarti H_K diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan tentang Motivasi belajar outdoor pada pengajaran PKn (Variabel X) dan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberikan pengajaran PKn tanpa belajar tentang Motivasi belajar outdoor variable Y. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data maka diperoleh nilai rata-rata pre-test $2,420 < 2,65 > 2,00$, t_0 jauh lebih kecil daripada t_1 dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas control dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum dilaksanakan perlakuan.

Pada hasil Post-test kedua kelompok dengan interpretasi t hitung dengan cara menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t table yang sebelumnya menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus df atau $db = n1 + n2 - 1$, dengan menggunakan df atau db ini maka diperoleh t table pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t table (t hitung > t table) maka H_0 ditolak dan H_K diterima (Hipotesis Kerja). Dalam hal ini ada perbedaan signifikan antara variable X dan Variabel Y. maka dari penelitian ini diperoleh db sebesar 51 maka digunakan db terdekat yaitu db sebesar 60. Nilai t table untuk db sebesar 60 adalah 2.00 (5%) dan 2.660 (1%) dengan demikian t hitung lebih besar daripada t table yaitu $24,22 > 2.00$ (5%) yang berarti H_K diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode Pembelajaran outdoor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada hasil penelitian dapat dilihat ada tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap persiapan pembelajaran Outdoor. Sesuai dengan nilai skor rata-rata di atas menunjukkan nilai rata-rata pendapat responden sebesar 60% dimana nilai tersebut berada pada rentang nilai cukup dengan kategori penilaian "Cukup Berpengaruh", maka dapat dikategorikan

bahwa : Pengaruh Outdoor Studi Desa Wisata Tondok Bakaru Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa SMK Negeri Pariwisata Di Kabupaten Mamasa cukup erat kaitannya.

Dari tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran kontekstual di SMK Negeri Pariwisata Mamasa tersebut, dapat dikatakan telah dilaksanakan dengan baik karena hampir sesuai dengan prinsip penerapan pembelajaran kontekstual. Meskipun pelaksanaan pembelajaran outdoor di di SMK Negeri Pariwisata dapat dikatakan cenderung dilaksanakan dengan baik, namun keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn masih kurang sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal. Namun demikian hal tersebut tidak menjadi persoalan yang begitu berarti karena sekolah dapat mempertahankan kualitas dan mutu hasil belajar mengajar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Outdoor Studi Desa Wisata Tondok Bakaru Terhadap Motivasi Belajar PPKn hasil post-test peserta didik kelas control dapat memberikan pengaruh yg baik sedangkan hasil post-test kelas eksperimen tidak ada pengaruh dengan. Ini berarti terdapat perbedaan yang Cukup signifikan, jadi Hk diterima. Peserta didik yang diajar dengan menggunakan Metode Outdoor Studi Desa Wisata Tondok Bakaru Terhadap Motivasi Belajar PPKn berdasarkan observasi dan angket, lebih aktif dan suasana lebih hidup dan sangat baik untuk di Terapkan pada pembelajaran berikutnya Dan Berkaitan dengan hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada Pendidik-Pendidik pada umumnya, lebih khusus kepada pendidik PKn SMK Negeri Pariwisata Mamasa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sewaktu-waktu dapat menggunakan Waktu untuk Outdoor.
- b. Mengingat bahwa penelitian semacam ini masih dalam bentuk sederhana, sehingga apa yang dihasilkan tentu juga masih dalam jangkauan sederhana mungkin hanya dalam bentuk deskriptif sehingga peneliti mengharapkan begi rekan-rekan mahasiswa dan para generasi muda yang berminat melaksanakan penelitian, peneliti menyarankan bahwa penelitian yang relevan dengan penelitian bukanlah akhir dari segalanya , tetapi perlu penelitian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D. (2018). *Senang dan Bahagia Menjadi Guru Paud*. Yogyakarta: Araska.
- Adelia Vera.2012.*Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdoor study)*.DIVA Press, Jogjakarta.
- Widayati, A. (2004). *Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar*

mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1).

Erwin Widiasworo.2017. *Strategi & Metode mengajar di luar kelas*. Ar-Ruzz media.Yogyakarta

Rahmawati, D. L. (2013). Penerapan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Menulis Karya Sastra (Cerpen). *Anterior Jurnal*, 13(1), 43-51

Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina*, 3(1), 193-214.

Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali mandar. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 7(1), 13-26.

Qulub, M. (2021). Pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas iv sdn no. 09 allu tarawang kecamatan tarawang kabupaten jenepono (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Sinaga, C. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 42 Medan.

Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Deepublish.

Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.